

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan, maksudnya adalah sebuah penelitian yang mencari data secara langsung, dengan cara melihat objek yang akan diteliti. Ciri khas dalam *field research* adalah semua data yang terkumpul bersumber dari lapangan.¹ Guna memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Peneliti akan meneliti tentang manajemen pembelajaran di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dalam meningkatkan pendidikan karakter guna mempersiapkan generasi emas Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan. Ciri khas lain dari pendekatan ini adalah dalam pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.² Menurut Sukmadinata dalam Bachtiar S. Bachri, pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat induktif, maksud dari induktif adalah peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasinya. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail dengan disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen atau catatan-catatan pendukung lainnya.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Waktu penelitian dimulai pada 04

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April (2010): 50, diakses pada 05 Oktober, 2019, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.

Desember 2020 hingga 15 Januari 2021. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat suatu hal yang sangat menarik yaitu berkaitan dengan manajemen pembelajaran yang ada di madrasah ini. MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus memiliki konsep dasar, yaitu pentingnya adab daripada ilmu. Dampaknya adalah peran pendidikan karakter sangat diutamakan, dengan tidak mengesampingkan pendidikan yang lainnya. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian tentang “*Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Guna Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia (Studi Kasus Siswa MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus)*”.

C. Subyek Penelitian dan Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang valid, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang peneliti gunakan adalah Kepala Madrasah MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaaan, guru yang mengajar, dan siswa atau santri.

Teknik pengambilan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.⁴ Informan dipilih dengan sengaja atau menunjuk secara langsung orang yang diinginkan dalam pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap paling tahu dan berkompeten, terhadap apa yang diharapkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Penelitian yang valid dan kredibel adalah sebuah penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan datanya sesuai dengan keadaan *real* di lapangan. Oleh karena itu, data-data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) sumber utama yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵ Data yang diperoleh yaitu melalui observasi dengan cara terjun

⁴ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 130.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

langsung ke lapangan di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dan melakukan interaksi dengan warga madrasah meliputi guru, siswa, serta pihak-pihak terkait meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, hingga Waka Kesiswaan. Tujuannya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber data yang lain, tidak diperoleh secara langsung melalui subyek penelitian. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi atau sebuah data yang berupa laporan yang memang sudah tersedia.⁶ Data sekunder bisa diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, ensiklopedia, dan orang lain yang memiliki keterkaitan langsung dengan sumber data primer. Syaratnya adalah harus memiliki relevansi dengan tema penelitian saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat vital dalam sebuah penelitian, utamanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini mengingat bahwa tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah guna mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka penelitian itu akan “*Not Send*”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah dasar yang sangat fundamental dan merupakan sebuah proses yang sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik. Kegiatan observasi berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah data dan fakta. Menurut Morris dalam Hasyim Hasanah, observasi adalah suatu aktivitas dengan mencatat sebuah gejala dengan bantuan-bantuan instrumen dan merekamnya dengan tujuan tertentu.⁷ Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-

⁶ Saifuddin, *Metode Penelitian*...91.

⁷ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli (2016): 26, diakses pada 05 Oktober, 2019, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.

hari orang yang sedang diamati. Melalui aktivitas ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terkait manajemen pembelajaran di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan gebog Kudus. Peneliti mencatat segala sesuatu berupa data yang peneliti peroleh guna mendukung penelitian ini. Implikasinya adalah peneliti akan mendapatkan data secara lengkap dan akurat terkait tema penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti secara lebih mendalam lagi. Apabila peneliti ingin mengetahui segala sesuatu dari subyek penelitian, namun dengan catatan jumlah subyeknya harus sedikit. Kekuatan dari teknik wawancara, meliputi mampu mendeteksi kadar pengertian subyek terhadap pertanyaan yang diajukan, fleksibel, dan menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan ketika teknik lain tidak dapat dilakukan.⁹

Peneliti menggunakan 2 (dua) jenis teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah teknik wawancara apabila peneliti itu sendiri sudah mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh (mengetahui gambaran dari data tersebut). Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah diketahui dan disiapkan oleh peneliti. Wawancara tak terstruktur ialah wawancara yang cenderung memiliki kebebasan, maksudnya adalah peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Kegiatan wawancara ini berjalan mengalir begitu saja. Teknik ini biasanya digunakan para peneliti pada saat mewawancarai seorang narasumber yang sudah kompeten dalam bidangnya.¹⁰ Materi wawancara yang peneliti ajukan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

⁹ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...131.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...193-203.

terkait tema penelitian dengan narasumber yang akan diwawancarai adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh data terkait keadaan guru, siswa, struktur organisasi madrasah, dan segala aktivitas yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Sesuai dengan keadaan *real* di lapangan, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi juga memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan sebuah penelitian. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto, gambar, dokumen peraturan dan kebijakan, serta berbagai macam dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara terjun kembali ke lapangan, baik dengan teknik observasi ataupun wawancara dengan narasumber yang baru atau yang pernah ditemui sebelumnya. Secara tidak langsung, penggunaan teknik ini menyebabkan hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, intens, dan terbuka. Data yang diberikan kemungkinan besar tidak ada yang ditutupi. Selain itu, yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah peneliti sebaiknya memfokuskan terhadap data yang diperoleh sebelumnya, lakukan *crosscheck* secara cermat. Apakah ada keterangan yang berubah atau tidak. Jika tidak ada perubahan data, maka perpanjangan pengamatan tidak perlu diteruskan lagi. Karena hal itu menunjukkan data yang diperoleh sudah valid.

b. Meningkatkan Ketekunan

Tujuan dari meningkatkan ketekunan adalah agar penelitian yang dilakukan bisa lebih cermat, dan sesuai dengan fakta di lapangan. Kronologi peristiwa dan kepastian data yang diperoleh dapat disajikan dengan

sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini juga dapat meningkatkan kredibilitas data. Karena dengan teknik ini, peneliti melakukan *check* terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya dengan penuh ketelitian dan kecermatan, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut benar-benar valid atau tidak valid.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai macam sumber. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono, menjelaskan bahwa triangulasi merupakan *“The aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Intinya adalah triangulasi pada dasarnya bukan mencari sebuah kebenaran, namun bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang diperolehnya.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan atau *crosscheck* ulang terhadap data yang diperoleh sebelumnya dengan sumber data yang berbeda. Misalnya membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada sebelumnya. Data yang diperoleh tidak bisa disimpulkan melalui rata-rata. Kesimpulan harus dideskripsikan sebagaimana yang menjadi ciri khas dalam penelitian kualitatif, serta dikategorisasikan mana pandangan yang sama, dan mana pandangan yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas sebuah data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan sebuah data yang benar-benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...121-131.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah teknik dalam uji kredibilitas data yang digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. Hal ini dilatarbelakangi oleh sikap asli manusia yang secara normal akan sering berubah. Teknik ini dapat dilakukan secara berulang hingga data penelitian tidak mengalami perubahan (konstan).¹²

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi maksudnya adalah adanya sesuatu yang digunakan sebagai pendukung terhadap data yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, data hasil wawancara harus didukung dengan transkrip wawancara disertai tanda tangan asli narasumber, selain itu juga didukung dengan adanya bukti rekaman wawancara. Hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

e. *Member Check*

Membercheck merupakan sebuah proses yang berkaitan dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang peneliti peroleh dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah teknik pengujian data yang di dalamnya berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi yang berbeda. Karena itu peneliti harus menyusun laporannya dengan sangat sistematis, jelas, terperinci, dan dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan akhirnya adalah pembaca dapat mengambil kesimpulan terkait bisa tidaknya penelitian ini diaplikasikan dalam situasi yang berbeda.

3. Uji *Dependability*

Konsep ini merupakan pengganti konsep *reability* dalam penelitian kualitatif. *Reability* tercapai apabila alat ukur digunakan secara berulang-ulang dan hasilnya sama. Di dalam

¹² Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif” ...55-57.

penelitian kualitatif, alat ukur bukanlah benda. Melainkan manusia atau seorang peneliti itu sendiri.¹³ Pada dasarnya kata *dependability* sama dengan kata *reliable*. Maksudnya adalah teknik pengujian data yang dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Mengapa ini penting, karena sering terjadi sebuah kegiatan penelitian, namun peneliti tidak pernah terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, disinilah pentingnya uji *dependability*. Teknik pengujian ini biasanya dilakukan oleh auditor independen, sehingga unsur subjektivitasnya bisa dihindari.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga teknik ini biasanya dilakukan secara bersamaan. Pengujian dalam *konfirmability* biasanya adalah hasil penelitiannya, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *konfirmability*. Perlu digaris bawahi adalah jangan sampai proses penelitian tidak ada, namun hasilnya ada.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi sebuah data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan menarik untuk dipelajari, serta mengambil keputusan terkait apa yang dapat disampaikan atau diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Terdapat 3 (tiga) teknik dalam melakukan analisis data, sehingga data tersebut akhirnya dapat tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipelajari. Adapun ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan mereduksi (merangkum data), memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal yang penting, serta menemukan tema dan polanya. Tujuannya adalah data yang telah direduksi akan memberikan

¹³ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..151.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*...121-131.

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2014),248.

gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan, kecermatan, dan kedalaman wawasan. Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang telah di dapatkan sebelumnya yang semuanya berhubungan dengan tema penelitian.

2. *Display Data*

Display data merupakan sebuah teknik dalam analisis data yang biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, dan sebagainya. Penyajian berbentuk seperti di atas, maka tampilan data akan lebih rapi, terorganisir, tersusun dalam pola hubungan yang saling berkaitan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian jenis kualitatif adalah dengan bentuk teks naratif. Selanjutnya baru menggunakan grafik, matrik, dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification merupakan kesimpulan awal dan masih bersifat sementara. Kemungkinan besar akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan di dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini biasanya berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Biasanya berupa hipotesis atau teori, serta dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif.¹⁶

Setelah melakukan teknik analisis data maka dirumuskan penelitian terkait “*Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Guna Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia (Studi Kasus Siswa MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus)*”.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* 91-99.